



Petualangan Seru di Kebun Ceria

Ms Yanti



Di sebuah sudut kebun yang subur, hiduplah Kiko si kentang kecil yang memiliki senyum paling ceria. Setiap pagi, Kiko suka melompat-lompat gembira menyapa tetamunya di bawah hangatnya sinar matahari.



Suatu hari yang cerah, Kiko memutuskan untuk berjalan-jalan menyusuri jalan setapak hijau. Di tengah jalan, ia melihat Tuan Tomat merah yang sedang asyik bernyanyi riang.



Halo Kiko, sapa Tuan Tomat dengan ramah sambil memberikan sebuah topi hijau kecil. Topi itu membuat Kiko terlihat semakin menggemaskan dan siap untuk bertualang lebih jauh.



Tidak jauh dari sana, ada Nona Wortel berambut oranye terang yang sedang menari gemulai di dalam tanah yang gembira. Nona Wortel mengajak Kiko melihat betapa indahnya warna-warni sayuran di kebun mereka.



Tiba-tiba, aroma manis tercium dari arah semak-semak stroberi yang lebat. Kakak Stroberi yang manis dan berwajah bintik-bintik menyambut mereka dengan senyuman paling manis di kebun.



Wah, lihat itu ada Brokoli hijau yang bertubuh seperti pohon mini yang kuat. Brokoli sedang membagikan tetesan embun pagi yang segar kepada semua tanaman di sekitarnya.



Mereka berempat kemudian berkumpul di bawah naungan daun bayam yang lebar dan sejuk. Sambil berpegangan tangan, mereka bernyanyi bersama menciptakan paduan suara alam yang merdu.



Matahari perlahan mulai bergerak turun ke barat, memancarkan cahaya keemasan yang hangat ke seluruh penjuru kebun. Kiko dan teman-temannya duduk berdampingan menikmati indahnya sore hari.



Sebelum malam tiba, seluruh buah dan sayur saling berpelukan erat untuk mengucapkan selamat beristirahat. Mereka merasa sangat bersyukur karena memiliki hari yang penuh tawa dan kebersamaan.



Kiko pun kembali ke rumah kecilnya di dalam tanah dengan hati yang sangat gembira. Ia memejamkan matanya sambil tersenyum, siap menyambut mimpi indah tentang petualangan baru esok hari.